

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan usia sebagian besar responden dan hampir setengahnya berada pada kelompok 20 – 29 tahun yaitu sebanyak 46 responden (46,0%) dan paling sedikit berada pada kelompok usia  $\leq$  19 tahun yaitu sebanyak 2 responden (2,0%).
2. Berdasarkan Indeks Masa Tubuh sebagian besar responden dan hampir setengahnya memiliki berat badan Obesitas yaitu sebanyak 44 responden (44,0%) dan paling sedikit memiliki berat badan Under Weight yaitu sebanyak 1 responden (1,0%).
3. Berdasarkan riwayat nyeri kepala sebelumnya sebagian besar responden tidak memiliki riwayat nyeri kepala sebelumnya yaitu sebanyak 57 responden (57,0%) dan paling sedikit memiliki riwayat nyeri kepala sebelumnya yaitu sebanyak 43 responden (43,0%).
4. Berdasarkan riwayat mengalami PDPH sebelumnya keseluruhan responden yaitu sebanyak 100 orang (100,0%) tidak memiliki PDPH.
5. Berdasarkan riwayat penusukan berulang sebagian besar responden merupakan penusukan pertama yaitu sebanyak 63 responden (63,0%) dan

sebagian kecil responden adalah penusukan berulang yaitu sebanyak 37 responden (37,0%).

6. Untuk riwayat kehamilan hampir seluruhnya responden memiliki riwayat kehamilan sebelumnya yaitu sebanyak 98 responden (98,0%) dan hanya 2 responden (2,0%) tidak memiliki riwayat kehamilan sebelumnya.
7. Berdasarkan jenis ukuran jarum yang digunakan sebagian besar responden menggunakan jarum lebih kecil dengan Quinkle No. 25 yaitu sebanyak 63 responden (63,0%) dan sebagian kecil responden menggunakan jarum lebih besar dengan Quinkle No. 27 sebanyak 37 responden (37,0%).
8. Sebagian besar responden tidak mengalami kejadian PDPH yaitu sebanyak 88 responden atau sebesar 88,0 % dan sebagian kecil responden yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 12,0% mengalami PDPH.
9. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian PDPH dengan nilai  $P = 0,744 < \sigma = 0,05$ .
10. Terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = 0,022 < \sigma = 0,05$ .
11. Tidak terdapat hubungan antara riwayat nyeri kepala sebelumnya dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = 0,177 < \sigma = 0,05$
12. Tidak terdapat hubungan antara riwayat mengalami PDPH sebelumnya dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = - < \sigma = 0,05$ .
13. Tidak terdapat hubungan riwayat penusukan berulang dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = 0,602 < \sigma = 0,05$ .

14. Tidak terdapat hubungan jenis ukuran jarum dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = 0,105 < \sigma = 0,05$ .
15. Tidak terdapat hubungan riwayat kehamilan dengan kejadian PDPH dengan nilai  $p = 0,602 < \sigma = 0,05$ .

## **B. Saran**

### **1. Teoritik**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dasar pengetahuan ilmiah untuk praktik keperawatan yang efektif dan efisien yang berdasarkan pada penelitian atau bukti sehingga dapat penyediaan kualitas layanan dan merumuskan cara-cara untuk meningkatkan mutu layanan keperawatan.

### **2. Bagi Institusi pendidikan STIKes 'Ayisyah.**

Dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi baru tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal di RSKIA Kota Bandung. Dan sebagai salah satu bentuk dari pengabdian masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

### **3. Bagi RSKIA Kota Bandung**

Bagi RSKIA Kota Bandung diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di RSKIA Kota Bandung. Serta diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam upaya preventif dan rehabilitatif kepada pasien

yang dilakukan anestesi spinal RSKIA Kota Bandung misalnya dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, tentang pencegahan dan penanganan PDPH.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan faktor lain, yang belum diteliti ataupun yang belum dihubungkan.